

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas kegunaan e-KTP digital terhadap masyarakat di Kecamatan Jatinegara, Penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) atau e-KTP digital di Kecamatan Jatinegara, khususnya Kelurahan Cipinang Muara, masih belum berjalan optimal. Dari sisi **pencapaian tujuan**, manfaat IKD memang mulai dirasakan dalam mempermudah layanan administrasi, tetapi jumlah aktivasi masih jauh di bawah total wajib KTP. Dari aspek **integrasi**, layanan IKD belum sepenuhnya terhubung dengan sistem dan aplikasi lain sehingga pemanfaatannya terbatas. Sementara dari sisi **adaptasi**, masih banyak masyarakat yang kesulitan karena keterbatasan literasi digital, usia, maupun ketersediaan perangkat. Hambatan-hambatan tersebut membuat efektivitas IKD belum maksimal, sehingga dibutuhkan peningkatan sosialisasi, edukasi, penguatan infrastruktur, serta dukungan lintas sektor agar manfaat digitalisasi kependudukan dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kekurangan yang dijelaskan diatas, dengan itu penulis memberikan rekomendasi mengenai efektivitas kegunaan Elektronik KTP Digital. Untuk Pihak Dukcapil/Kelurahan agar bisa memperluas sosialisasi lagi secara merata serta diharapkan untuk berkontribusi dengan instansi lainnya agar masyarakat paham dan merasakannya akan kegunaan Elektronik KTP Digital ini. Untuk masyarakat Agar dapat lebih aktif dalam memahami dan memanfaatkan keberadaan Identitas Kependudukan Digital (IKD) sebagai bagian dari transformasi pelayanan publik berbasis teknologi. Mengingat data menunjukkan bahwa aktivasi IKD masih jauh di bawah jumlah penduduk wajib KTP, maka peran serta masyarakat menjadi sangat penting dalam mendukung

keberhasilan program ini. Masyarakat sebaiknya mulai membiasakan diri dengan sistem pelayanan digital, termasuk mengunduh aplikasi IKD, mengikuti prosedur aktivasi, dan bertanya langsung ke pihak kelurahan atau petugas Dukcapil jika mengalami kendala. Selain itu, warga juga dapat saling membantu, terutama kepada anggota keluarga atau tetangga yang kurang mengerti teknologi, seperti lansia atau warga dengan keterbatasan akses perangkat digital. Partisipasi masyarakat dalam program ini bukan hanya sebagai penerima layanan, tetapi juga sebagai bagian dari agen perubahan yang bisa ikut menyebarkan informasi dan manfaat dari e-KTP digital. Terlibat secara aktif dalam kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh pihak kelurahan atau RT/RW, serta mendukung program jemput bola atau layanan berbasis komunitas akan mempercepat pemerataan penggunaan IKD di seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat juga perlu menyadari bahwa dengan mengaktifkan IKD, mereka tidak hanya memudahkan diri sendiri dalam berbagai urusan administratif, tetapi juga membantu pemerintah menciptakan sistem data kependudukan yang tertib, valid, dan efisien. Dengan demikian, masyarakat bukan sekadar objek, melainkan subjek penting dalam keberhasilan transformasi pelayanan publik menuju era digital yang lebih baik.

